



**DIPLOMASI KEMANUSIAAN**

***INTERNATIONAL COMMITTEE OF THE RED CROSS***

**TERHADAP KRISIS PENGUNSI DI UNI EROPA TAHUN 2015-2021**

**SKRIPSI**

Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan

Pendidikan Strata 1

Jurusan Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Diponegoro

**Departemen Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

**Universitas Diponegoro**

**Penyusun**

**Nama : Khalylah Salwa Nafisah**

**NIM : 14050119140098**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS DIPONEGORO**

**SEMARANG**

**2023**

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : **Diplomasi Kemanusiaan *International Committee of The Red Cross* terhadap Krisis Pengungsi di Uni Eropa Tahun 2015-2021**

Nama Penyusun : Khalylah Salwa Nafisah

Departemen : S1 Hubungan Internasional

Dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan strata 1.

Semarang, 24 Agustus 2023

Dekan

Wakil Dekan I



Prof. Dr. Drs. Hardi Warsono, M.T.  
NIP. 196408271990011001

Dr. Drs. Teguh Yuwono, M.Pol.Admin.  
NIP. 196908221994031003

Dosen Pembimbing:

1. Dr. Dra. Rr. Hermi Susiatiningsih M.Si. (.....)

2. Muhammad Faizal Alfian, S.IP., M.A. (.....)

Dosen Penguji:

1. Anjani Tri Fathararini, S.I.P., M.A. (.....)

2. Dr. Dra. Rr. Hermi Susiatiningsih M.Si. (.....)

3. Muhammad Faizal Alfian, S.IP., M.A. (.....)

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khalylah Salwa Nafisah  
Nomor Induk Mahasiswa : 14050119140098  
Tempat / Tanggal Lahir : Bandung, 30 Mei 2002  
Jurusan / Program Studi : S1 Hubungan Internasional  
Alamat : Wangsa Praja Wetan No.1, Kab.Bandung Barat


Dengan ini menyatakan bahwa skripsi berjudul *Diplomasi Kemanusiaan International Committee of The Red Cross terhadap Krisis Pengungsi di Uni Eropa Tahun 2015-2021* adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari penelitian atau karya ilmiah orang lain. Hal ini diperkuat dengan uji kemiripan Turnitin yang kurang dari 20%. Apabila di kemudian hari pernyataan saya tidak benar maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan.

Semarang, 27 September 2023


Mengetahui,

Dosen Pembimbing

1. Dr. Dra. Rr Hermini Susiatiningsih, M.Si (  )

2. Muhammad Faizal Alfian S.IP., M.A. (  )

Pembuat Pernyataan,

  
Khalylah Salwa Nafisah  
NIM. 14050119140098

Ketua Program Studi



Dr. Dra. Reni Windiani, M.S.

NIP. 196509031989022001

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : **Diplomasi Kemanusiaan *International Committee of The Red Cross* terhadap Krisis Pengungsi di Uni Eropa Tahun 2015-2021**

Nama Penyusun : Khalylah Salwa Nafisah

Departemen : S1 Hubungan Internasional

Dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan strata 1.

Semarang, 24 Agustus 2023

Dekan

Wakil Dekan I



Prof. Dr. Drs. Hardi Warsono, M.T.  
NIP. 196408271990011001

Dr. Drs. Teguh Yuwono, M.Pol.Admin.  
NIP. 196908221994031003

Dosen Pembimbing:

1. Dr. Dra. Rr. Hermi Susiatiningsih M.Si. (.....)

2. Muhammad Faizal Alfian, S.IP., M.A. (.....)

Dosen Penguji:

1. Anjani Tri Fathararini, S.I.P., M.A. (.....)

2. Dr. Dra. Rr. Hermi Susiatiningsih M.Si. (.....)

3. Muhammad Faizal Alfian, S.IP., M.A. (.....)

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khalylah Salwa Nafisah  
Nomor Induk Mahasiswa : 14050119140098  
Tempat / Tanggal Lahir : Bandung, 30 Mei 2002  
Jurusan / Program Studi : S1 Hubungan Internasional  
Alamat : Wangsa Praja Wetan No.1, Kab.Bandung Barat


Dengan ini menyatakan bahwa skripsi berjudul *Diplomasi Kemanusiaan International Committee of The Red Cross terhadap Krisis Pengungsi di Uni Eropa Tahun 2015-2021* adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari penelitian atau karya ilmiah orang lain. Hal ini diperkuat dengan uji kemiripan Turnitin yang kurang dari 20%. Apabila di kemudian hari pernyataan saya tidak benar maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan.

Semarang, 27 September 2023


Mengetahui,

Dosen Pembimbing

1. Dr. Dra. Rr Hermini Susiatiningsih, M.Si (  )

2. Muhammad Faizal Alfian S.IP., M.A. (  )

Pembuat Pernyataan,

  
Khalylah Salwa Nafisah  
NIM. 14050119140098

Ketua Program Studi



Dr. Dra. Reni Windiani, M.S.

NIP. 196509031989022001

**MOTTO**

*“In the Infinity of life where I am,  
All is perfect, whole, and complete.  
All is well in my world.”*

## **PERSEMBAHAN**

*Penulisan ini dipersembahkan penulis untuk diri sendiri, keluarga, dan seluruh pihak yang telah memberi dukungan yang tiada henti kepada penulis selama menyelesaikan skripsi dan perkuliahan.*

*Ditulis dengan sepenuh hati oleh Khalylah Salwa Nafisah.*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul *Diplomasi Kemanusiaan International Committee of The Red Cross terhadap Krisis Pengungsi di Uni Eropa Tahun 2015*.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis menyampaikan rasa hormat dan ucapan terima kasih yang disampaikan kepada:

1. Kepada Allah SWT, saya dapat menyelesaikan studi dan skripsi ini semua ini dapat terjadi karena pertolongan dan ridho-Nya.
2. Khalylah Salwa Nafisah, diri saya sendiri yang telah berjuang untuk menyelesaikan studi Hubungan Internasional dan skripsi ini dengan melewati banyak proses bermakna dan rintangan.
3. Bunda Ovee, Abah Bachrudin, Yanda Fadli, dan seluruh Kakak dan Adik saya, yang telah memberikan dukungan yang luar biasa kepada saya.
4. Ibu Dr. Dra. Rr. Hermi Susiatiningsih, M.Si., dan Bapak Muhammad Faizal Alfian, S.IP, M.A., selaku dosen pembimbing saya yang selalu memberikan motivasi dan saran dalam penyelesaian skripsi agar dapat menjadi skripsi yang bermanfaat bagi keilmuan dan menemukan sesuatu hal yang baru dari hasil penelitian.
5. Bapak Muhammad Faizal Alfian, S.IP, M.A., sebagai dosen wali saya dan yang telah membimbing saya selama sistem perkuliahan berlangsung.
6. Seluruh Dosen Hubungan Internasional FISIP UNDIP dan staff yang telah berperan besar selama saya duduk di bangku perkuliahan.
7. Kezia Gergrardrini Frederica, Athaya Aulia Putri, dan Fadila Ananda Chairunnisa, sebagai sahabat saya yang selama menjalani masa perkuliahan di Semarang selalu menjadi garda terdepan saat jatuh dan bangun diri saya.
8. Seluruh sahabat-sahabat saya di Kost My Queen Baraak, SD-SMP, dan teman-teman terdekat saya yang selama perjalanan skripsi dan perkuliahan selalu



memberikan semangat, dukungan, dan energi positif sehingga saya yakin untuk terus menyelesaikan tanggung jawab saya sebagai mahasiswa.

9. Seluruh teman-teman Hubungan Internasional angkatan 2019 dan HIMAHI 2019-2021, terima kasih untuk kebersamaan dan semangatnya.

10. Kepada Untuk.Saudara, terima kasih karena telah menjadi penyeimbang kehidupan dan motivasi besar bagi saya untuk segera menyelesaikan tanggung jawab saya di perkuliahan.

11. Seluruh pihak yang pernah mendukung saya berproses dan berkembang selama masa-masa perkuliahan saya di Universitas Dipengoro.

Penulis mengucapkan rasa syukur dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh yang telah berperan dan hadir dalam kehidupan penulis untuk menyelesaikan masa studi. Semoga seluruhnya dapat diberikan kesehatan sehingga dapat bertemu kembali di lain hari. Penulis juga mengharapkan kritik dan masukan dalam dari pembaca untuk dijadikan evaluasi bagi penulis. Demikian yang dapat penulis sampaikan, terima kasih.

## **Abstract**

*In 2015, the European Union faced a sharp escalating refugee crisis. In dealing with this situation, the International Committee of the Red Cross (ICRC), as a humanitarian organization that has authority, takes strategic diplomacy steps. This research aims to investigate in depth the ICRC humanitarian diplomacy in dealing with the refugee crisis in the European Union in 2015. This research uses a qualitatively descriptive approach, with research data obtained through library studies, including books, scientific articles, news, journals, and other credible sources relevant to the research topic. The data will be processed by a qualitative method. Using the concept of humanitarian diplomacy (Minear & Smith, 2007) and the concept of independence of international organizations (Barnett & Finnemore, 2004), research results show that the ICRC has sought to conduct maximum humanitarian diplomacy through three interrelated stages: rapid response response, humanitarian diplomacy, and long-term initiatives for refugees facing a crisis in the European Union. The three authorities owned by the ICRC, namely the given authority, moral authority, and expertise authority, played a synergistic role in ensuring the success of humanitarian diplomacy. Through an efficient rapid response, the ICRC provides urgent assistance such as food, clean water, protection and health care for refugees. In addition, the ICRC also conducts diplomacy through dialogue, negotiations and advocacy to influence the policies of governments and international institutions. The ICRC's efforts not only focus on rapid response and humanitarian diplomacy, but also seek to take long-term initiatives by building sustainable relations with governments and EU member states, and collaborate with other organizations to deal with the refugee crisis holistically. This research provides further understanding of the importance of humanitarian diplomacy in dealing with the refugee crisis in the European Union, as well as the crucial role of international organizations such as the ICRC in finding solutions and providing assistance to refugees. The results of this study are expected to be the basis for further developing strategies and policies in dealing with the refugee crisis in the future.*

**Keywords :** *Humanitarian Diplomacy, Refugee Crisis, International Committee of The Red Cross (ICRC)*

## Abstrak

Pada tahun 2015, Uni Eropa menghadapi krisis pengungsi yang meningkat tajam. Dalam menghadapi situasi ini, International Committee of the Red Cross (ICRC), sebagai organisasi kemanusiaan yang memiliki otoritas, mengambil langkah-langkah diplomasi yang strategis. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki secara mendalam tentang diplomasi kemanusiaan ICRC dalam menghadapi krisis pengungsi di Uni Eropa pada tahun 2015. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan data penelitian diperoleh melalui studi kepustakaan, termasuk buku, artikel ilmiah, berita, jurnal, dan sumber kredibel lainnya yang relevan dengan topik penelitian. Data tersebut akan diolah dengan metode kualitatif. Dengan menggunakan konsep diplomasi kemanusiaan (Minear & Smith, 2007) dan konsep independensi organisasi internasional (Barnett & Finnemore, 2004), hasil penelitian menunjukkan bahwa ICRC telah berupaya melakukan diplomasi kemanusiaan yang maksimal melalui tiga tahap yang saling berkaitan: respons cepat tanggap, diplomasi kemanusiaan, dan inisiatif jangka panjang bagi para pengungsi yang menghadapi krisis di Uni Eropa. Tiga otoritas yang dimiliki oleh ICRC, yaitu otoritas yang diberikan, otoritas moral, dan otoritas keahlian, berperan sinergis dalam menjamin keberhasilan diplomasi kemanusiaan tersebut. Melalui tanggapan cepat yang efisien, ICRC menyediakan bantuan mendesak seperti makanan, air bersih, perlindungan, dan perawatan kesehatan bagi para pengungsi. Selain itu, ICRC juga melakukan diplomasi melalui dialog, negosiasi, dan advokasi untuk mempengaruhi kebijakan pemerintah dan lembaga internasional. Upaya ICRC tidak hanya berfokus pada respons cepat dan diplomasi kemanusiaan, tetapi juga berusaha untuk mengambil inisiatif jangka panjang dengan membangun hubungan berkelanjutan dengan pemerintah dan negara anggota Uni Eropa, serta menjalin kerjasama dengan organisasi lain untuk menangani krisis pengungsi secara holistik. Penelitian ini memberikan pemahaman lebih lanjut tentang pentingnya diplomasi kemanusiaan dalam menghadapi krisis pengungsi di Uni Eropa, serta peran krusial organisasi internasional seperti ICRC dalam mencari solusi dan memberikan bantuan bagi para pengungsi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi pengembangan strategi dan kebijakan lebih lanjut dalam menangani krisis pengungsi di masa mendatang.

**Keywords** : Diplomasi Kemanusiaan, Krisis Pengungsi, *International Committee of The Red Cross (ICRC)*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>Abstract</b> .....	<b>viii</b>
<b>Abstrak</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.3.1 Tujuan Umum.....	6
1.3.2 Tujuan Khusus .....	6
1.4 Manfaat/Kegunaan Penelitian .....	6
1.4.1 Manfaat Akademis.....	6
1.4.2 Manfaat Praktis.....	6
1.5 Kerangka Pemikiran.....	7
1.5.1 Konsep Independensi Peran Organisasi Internasional.....	9
1.6 Operasionalisasi Konsep .....	18
1.6.1 Definisi Konseptual .....	18
1.6.1.1 Konsep Independensi Peran Organisasi Internasional.....	18
1.6.1.2 Konsep Diplomasi Kemanusiaan.....	19
1.6.2 Definisi Operasional.....	19
1.6.2.1 Konsep Independensi Peran Organisasi Internasional.....	19
1.6.2.2 Konsep Diplomasi Kemanusiaan.....	20
1.7 Argumen Penelitian.....	20
1.8 Metode Penelitian.....	21

1.8.2 Situs Penelitian .....	22
1.8.3 Subjek Penelitian .....	22
1.8.4 Jangkauan Penelitian .....	23
1.8.5 Sumber Data .....	23
1.8.6 Teknis Analisis Data.....	23
1.8.7 Analisis dan Interpretasi .....	24

**BAB II MIGRASI MANUSIA DI EROPA TAHUN 2015 : KRISIS  
KEMANUSIAAN, TANTANGAN UNI EROPA, DAN PERAN ICRC**

2.1 Krisis Pengungsi dan Kekacauan yang Terjadi.....	25
2.1.1 Awal Mula Kedatangan Para Pengungsi .....	25
2.1.2 Kekalutan dan Resistansi Beberapa Negara Uni Eropa saat Terjadinya Krisis Pengungsi .....	26
2.2 Respons Uni Eropa sebagai Organisasi Regional Terhadap Krisis yang Terjadi .....	28
2.2.1 Latar Belakang dan Peran Uni Eropa dalam Politik Global .....	28
2.3 ICRC sebagai Organisasi Kemanusiaan Internasional.....	37
2.3.1 Asal-Usul dan Tugas ICRC .....	37
2.3.2 Kontribusi ICRC pada Isu-Isu Kemanusiaan.....	41

**BAB III       45**

**UPAYA DIPLOMASI KEMANUSIAAN ICRC SEBAGAI SOLUSI UNTUK  
MENANGANI KRISIS PENGUNGGSI DI UNI EROPA TAHUN 2015 .....** 45

3.2 Independensi ICRC sebagai Organisasi Kemanusiaan Menurut Barnett & Finnemore .....	49
3.2.1 Delegated Authority ICRC.....	49
3.2.2 Moral Authority ICRC .....	52
3.2.3 Expert Authority ICRC .....	58
3.3 Analisis Diplomasi Kemanusiaan (Minear & Smith, 2007) oleh ICRC terhadap Krisis Pengungsi di Uni Eropa .....	62
3.3.1 Respon Cepat Tanggap ICRC .....	62
3.3.2 Diplomasi Kemanusiaan ICRC .....	66
3.3.3 Inisiatif Jangka Panjang ICRC .....	72
3.4 Tanggapan dan Langkah Uni Eropa Pasca Diplomasi Kemanusiaan ICRC terhadap Krisis Pengungsi di Uni Eropa Tahun 2015 .....	80

**BAB IV       88**

4.1 Kesimpulan .....	88
4.2 Saran.....	89

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.1</b> Konsep Diplomasi Kemanusiaan (Minear & Hazel Smith,2007).....	16
<b>Gambar 1.2</b> Bagan Skema Alur Berpikir Penelitian.....	18
<b>Gambar 2.1</b> Political Maps of Europe .....	29
<b>Gambar 2.2</b> Logo <i>International Committee of The Red Cross</i> .....	38
<b>Gambar 3.2</b> Kehadiran ICRC pada Pertemuan <i>Step Up Action on Sexual Violence in Conflict</i> bersama PBB .....	58
<b>Gambar 3.3</b> Anak yang Merupakan Korban Konflik (Pengungsi).....	62
<b>Gambar 3.4</b> Situs Pencarian Keluarga yang Hilang .....	6

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2.1</b> Respon Berbagai Negara Anggota Uni Eropa terkait Kebijakan CEAS.....	36
<b>Tabel 3.1</b> Pasal pada Konvensi Jenewa 1949 yang berkaitan Dengan Delegated Authority (Barnett & Finnemore,2004) ICRC .....	49
<b>Tabel 3.2</b> Angka Pengungsi di Uni Eropa .....	84

## DAFTAR DIAGRAM

<b>Diagram 3.1</b> Pengungsi di Uni Eropa .....	84
---	----